

LEMBAR
HASIL PENILAIAN SEJAWAT SEBIDANG ATAU PEER
REVIEW KARYA ILMIAH: JURNAL ILMIAH

Judul Artikel Ilmiah : **Persepsi Orang Tua terhadap Pemberian Imunisasi MR pada Anak Sekolah Dasar Berbasis Agama**

Nama semua penulis : Muhammad Harli, Bagoes Widjanarko, **Farid Agushybana**

Status Pengusul (coret yg tidak perlu) : ~~Penulis Utama/~~ ~~Penulis Utama & Korespondensi /~~ ~~Penulis Korespondensi/~~
Penulis Anggota

Status Jurnal:

- Nama Jurnal : Jurnal Promosi Kesehatan Indonesia
- Tahun terbit/Vol/No/halaman : 2019/ Volume 14/ No. 2/ pp. 81-91
- Edisi (bulan, tahun) : Agustus 2019
- ISSN : e-ISSN 2620-4053; p-ISSN 1907-2937
- DOI : <https://doi.org/10.14710/jpki.14.2.81-91>
- Alamat WEB Jurnal/ Proceeding : <https://ejournal.undip.ac.id/index.php/jpki/article/view/23064>
- Terindex di : Sinta 2 SK No. 30/E/KPT/2019, 11 November 2019.

Kategori Publikasi (beri tanda V yang sesuai)

- Jurnal Internasional
 - ☐ Jurnal internasional bereputasi & memiliki impact factor
 - ☐ Jurnal internasional bereputasi
 - ☐ Jurnal Internasional WOS Emerging Sources Citation Index
- Jurnal Nasional
 - ☒ Jurnal Nasional Terakreditasi Dikti Peringkat 1 atau 2
 - ☐ Jurnal Nasional berbahasa Inggris Terindeks CABI atau Copernicus, atau Berbahasa Inggris Terkreditasi Peringkat 3 atau 4
 - ☐ Jurnal Nasional berbahasa Indonesia Terakreditasi peringkat 3 atau 4
 - ☐ Jurnal Nasional

Hasil Penilaian Peer Review:

No	Komponen yang dinilai	Jurnal Nasional Terakreditasi Dikti Peringkat 1 atau 2	Nilai yang didapat artikel
a	Kelengkapan unsur isi artikel (10 %)	2,5	2,3
b	Ruang lingkup & kedalaman pembahasan (30 %)	7,5	6,5
c	Kecukupan dan kemutakhiran data/informasi dan metodologi (30 %)	7,5	7
d	Kelengkapan unsur dan kualitas jurnal (30%)	7,5	6,5
	Nilai Total	25	22,3
Nilai yang didapat pengusul: $22,3 \times 0,4 = 8,9 / 2 = 4,46$			

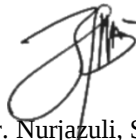
Catatan Penilaian artikel oleh Reviewer

a	Kelengkapan unsur isi artikel	Abstrak, pendahuluan, metode, hasil dan pembahasan, simpulan, ucapan terima kasih, dan kepustakaan. Memenuhi unsur artikel jurnal ilmiah.
b	Ruang lingkup & kedalaman pembahasan	Artikel membahas mengenai persepsi orang tua terhadap imunisasi measles dan rubella pada anak SD berbasis agama. Ruang lingkup jurnal sesuai dengan substansi artikel karena substansinya merupakan aspek Kesehatan pada anak-anak. Artikel di publish pada Jurnal promosi Kesehatan Indonesia terindeks Sinta 2. Pembahasan cukup mendalam dengan mendeskripsikan secara kualitatif dari temuan-temuan penelitian, dan membandingkan dengan hasil penelitian lain sebanyak 13 referensi dari berbagai artikel jurnal.
c	Kecukupan dan kemutakhiran data/informasi dan	Data hasil penelitian disajikan dalam tabel distribusi frekuensi disertai narasi secara kualitatif dan informatif. Penelitian menggunakan desain cross sectional dengan sampel sebanyak 100 anak. Variabel yang dikaji

	metodologi	adalah persepsi kerentanan, persepsi keparahan, persepsi manfaat, persepsi hambatan, Instrumen pengumpulan data menggunakan kuesioner. Analisis data menggunakan uji Chi Square.
d	Kelengkapan unsur dan kualitas jurnal	Unsur penerbitan jurnal Nasional Sinta 2: ada publisher, ada corresponding author, <u>ada article history</u> , ada DOI, ada e-ISSN, ada volume, nomer dan tahun, daftar Pustaka sebanyak 15 (terlalu sedikit untuk jurnal nasional akreditasi Sinta 2, kualitas terbitan baik.

Semarang, 15-7-2021

Reviewer 1



Dr. Nurjazuli, SKM., M.Kes

NIP. 196308121995121001

Unit kerja : Fakultas Kesehatan Masyarakat UNDIP

Jabatan : Lektor

LEMBAR
HASIL PENILAIAN SEJAWAT SEBIDANG ATAU PEER
REVIEW KARYA ILMIAH: JURNAL ILMIAH

Judul Artikel Ilmiah : **Persepsi Orang Tua terhadap Pemberian Imunisasi MR pada Anak Sekolah Dasar Berbasis Agama**

Nama semua penulis : **Muhammad Harli, Bagoes Widjanarko, Farid Agushyana**

Status Pengusul (coret yg tidak perlu) : ~~Penulis Utama/~~ ~~Penulis Utama & Korespondensi /~~ ~~Penulis Korespondensi/~~
Penulis Anggota

Status Jurnal:

• Nama Jurnal : Jurnal Promosi Kesehatan Indonesia

• Tahun terbit/Vol/No/halaman : 2019/ Volume 14/ No. 2/ pp. 81-91

• Edisi (bulan, tahun) : Agustus 2019

• ISSN : e-ISSN 2620-4053; p-ISSN 1907-2937

• DOI : <https://doi.org/10.14710/jpki.14.2.81-91>

• Alamat WEB Jurnal/ Proceeding : <https://ejournal.undip.ac.id/index.php/jpki/article/view/23064>

• Terindex di : Sinta 2 SK No. 30/E/KPT/2019, 11 November 2019.

Kategori Publikasi (beri tanda V yang sesuai)

• Jurnal Internasional [] Jurnal internasional bereputasi & memiliki impact factor

[] Jurnal internasional bereputasi

[] Jurnal Internasional WOS Emerging Sources Citation Index

• Jurnal Nasional [✓] Jurnal Nasional Terakreditasi Dikti Peringkat 1 atau 2

[] Jurnal Nasional berbahasa Inggris Terindeks CABI atau Copernicus, atau Berbahasa Inggris Terakreditasi Peringkat 3 atau 4

[] Jurnal Nasional berbahasa Indonesia Terakreditasi peringkat 3 atau 4

[] Jurnal Nasional

Hasil Penilaian Peer Review:

No	Komponen yang dinilai	Jurnal Nasional Terakreditasi Dikti Peringkat 1 atau 2	Nilai yang didapat artikel
a	Kelengkapan unsur isi artikel (10 %)	2,5	2
b	Ruang lingkup & kedalaman pembahasan (30 %)	7,5	7
c	Kecukupan dan kemutakhiran data/informasi dan metodologi (30 %)	7,5	7
d	Kelengkapan unsur dan kualitas jurnal (30%)	7,5	7,5
	Nilai Total	25	23,5
	Nilai yang didapat pengusul: $23,5 \times 0,4 = 9,4$ atau $4,7$		

Catatan Penilaian artikel oleh Reviewer

a	Kelengkapan unsur isi artikel	artikel mencakup unsur yg sesuai utk publikasi ilmiah
b	Ruang lingkup & kedalaman pembahasan	Topik dibahas secara cukup mendalam dan spesifik
c	Kecukupan dan kemutakhiran data/informasi dan metodologi	penelitian didukung oleh data dan metodologi yg sesuai utk ilmu
d	Kelengkapan unsur dan kualitas jurnal	ujrnl - jurnal terakreditasi 2, dan penulis nmlr sdh 7 Co-author yg sejalan dlmng ilmu

Semarang,
 Reviewer 2



dr. Antono Suryoputro, MPH, Ph.D
 NIP. 195703061987031002

Unit kerja : Fakultas Kesehatan Masyarakat UNDIP
 Jabatan : Lektor Kepala



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
**DIREKTORAT JENDERAL PENGUATAN RISET
DAN PENGEMBANGAN**

Jalan M.H. Thamrin No. 8, Jakarta 10340 – Gedung II BPPT, Lantai 20
Telepon (021) 316-9778. Faksimile (021) 310 1728, 310 2368
Laman: www.ristekdikti.go.id

Nomor : B/3693/E5/E5.2.1/2019
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : **Pemberitahuan Hasil Akreditasi Jurnal Ilmiah
Periode VI Tahun 2019**

Jakarta, 12 November 2019

Kepada Yth.

1. Pimpinan Perguruan Tinggi
2. Kepala LL Dikti I s.d. XIV
3. Pengelola Jurnal Ilmiah
di seluruh Indonesia

Dengan hormat,

Sehubungan dengan hasil Akreditasi Jurnal Ilmiah Periode VI Tahun 2019 dan telah diterbitkannya Surat Keputusan Direktur Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 30/E/KPT/2019, tanggal 11 November 2019, dengan hormat bersama ini kami sampaikan hasil akreditasi sebagaimana terlampir. Adapun ketentuan penerbitan sertifikat akreditasi sebagai berikut:

1. Bagi usulan akreditasi baru maka sertifikat akreditasi akan diterbitkan dan diberikan kepada pengelola jurnal;
2. Bagi usulan akreditasi ulang yang hasil akreditasi naik peringkat maka sertifikat akreditasi akan diterbitkan dan diberikan kepada pengelola jurnal;
3. Bagi usulan akreditasi ulang yang hasil akreditasi peringkatnya tetap dan telah memiliki sertifikat yang masih berlaku masa akreditasi, maka sertifikat baru tidak akan diterbitkan, dan sertifikat sebelumnya dapat digunakan sampai berakhir masa berlakunya;
4. Bagi pengelola yang sudah terakreditasi dan namanya tercantum dalam SK sebelumnya serta belum memiliki sertifikat dapat meminta sertifikat terdahulu;
5. Penerbitan sertifikat dilakukan secara bertahap paling cepat 14 hari kerja setelah pengumuman ini dan dilakukan pemutakhiran data di laman <http://sinta2.ristekdikti.go.id/journals>, penyerahan sertifikat dilakukan secara bertahap, dan apabila mendesak dapat mengambil di Subdit Fasilitas Jurnal Ilmiah dengan konfirmasi kepada Sdr. Pandji di nomor telepon 087889098911 dan *whatsapp (wa)* 08985050111;
6. Bagi pengelola jurnal yang ingin naik peringkat bisa mengajukan usulan akreditasi ulang dengan mengajukan 1 nomor/issue terbaru melalui <https://arjuna.ristekdikti.go.id>.

Atas perhatian dan kerja sama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

**plt.Direktur Pengelolaan Kekayaan
Intelektual**

ttd

Hotmatua Daulay
NIP 196610181986021001

Tembusan:
Direktur Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
DIREKTORAT JENDERAL PENGUATAN RISET DAN PENGEMBANGAN

Jl. M.H Thamrin No. 8 Jakarta Pusat 10340 Gedung BPPT II Lt 19-20

Telepon (021) 316-9804/9805, Faksimil (021) 3101728, 3102368

www.ristekdikti.go.id

SALINAN

KEPUTUSAN DIREKTUR JENDERAL PENGUATAN RISET DAN PENGEMBANGAN
KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
REPUBLIK INDONESIA

NOMOR 30/E/KPT/2019

TENTANG

PERINGKAT AKREDITASI JURNAL ILMIAH PERIODE VI
TAHUN 2019

DIREKTUR JENDERAL PENGUATAN RISET DAN PENGEMBANGAN
KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI,

- Menimbang** : a. bahwa berdasarkan hasil akreditasi jurnal ilmiah yang ditetapkan oleh Tim Akreditasi Jurnal Ilmiah Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi pada tanggal 8 Nopember 2019 dan dalam rangka melaksanakan ketentuan Pasal 6 ayat (5) Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 9 Tahun 2018 tentang Akreditasi Jurnal Ilmiah, perlu menetapkan Peringkat Akreditasi Jurnal Ilmiah Periode VI Tahun 2019;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a, perlu menetapkan Keputusan Direktur Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi tentang Peringkat Akreditasi Jurnal Ilmiah Periode VI Tahun 2019;
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014, Nomor 16, tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
3. Peraturan Presiden Nomor 13 Tahun 2015 tentang Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 14);
4. Keputusan Presiden Nomor 121/P Tahun 2014 tentang Pembentukan Kementerian dan Pengangkatan Menteri Kabinet Kerja Periode Tahun 2014-2019;

5. Keputusan Presiden Nomor 99/M Tahun 2015 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Dari dan Dalam Jabatan Pimpinan Tinggi Madya di Lingkungan Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi;
6. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 32/PMK.02/2018 tentang Standar Biaya Masukan Tahun Anggaran 2019;
7. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 15 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 889);
8. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 9 Tahun 2018 tentang Akreditasi Jurnal Ilmiah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 428);

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : KEPUTUSAN DIREKTUR JENDERAL PENGUATAN RISET DAN PENGEMBANGAN KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI TENTANG PERINGKAT AKREDITASI JURNAL ILMIAH PERIODE VI TAHUN 2019.
- KESATU : Menetapkan Peringkat Akreditasi Jurnal Ilmiah Periode VI Tahun 2019 sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Keputusan Direktur Jenderal ini.
- KEDUA : Akreditasi Jurnal Ilmiah sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU berlaku selama 5 (lima) tahun mulai dari nomor yang ditetapkan dalam lampiran keputusan ini.
- KETIGA : Akreditasi Jurnal Ilmiah sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU dapat mengajukan kembali kenaikan peringkat setelah menerbitkan minimal 1 (satu) nomor penerbitan.
- KEEMPAT : Setiap jurnal ilmiah wajib mencantumkan masa berlaku akreditasi dengan menuliskan tanggal penetapan dan tanggal akhir masa berlaku akreditasi.
- KELIMA : Apabila dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan Pedoman Akreditasi Jurnal Ilmiah, maka status akreditasi jurnal ilmiah yang bersangkutan dapat dicabut atau diturunkan.

KEENAM : Keputusan Direktur Jenderal ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 11 Nopember 2019

DIREKTUR JENDERAL
PENGUATAN RISET DAN PENGEMBANGAN,

TTD.

MUHAMMAD DIMYATI
NIP 195912171984041001

Salinan sesuai dengan aslinya,
Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan
Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi
Kepala Bagian Hukum, Kerjasama, dan Layanan Informasi,

Syarip Hidayat
NIP 197306101997031004

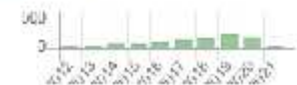
SALINAN
LAMPIRAN
KEPUTUSAN DIREKTUR JENDERAL
PENGUATAN RISET DAN PENGEMBANGAN
KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN
PENDIDIKAN TINGGI
NOMOR 30/E/KPT/2019
TENTANG
PERINGKAT AKREDITASI JURNAL ILMIAH
PERIODE VI TAHUN 2019

PERINGKAT AKREDITASI JURNAL ILMIAH PERIODE VI TAHUN 2019

Peringkat	No	Nama Jurnal	E-ISSN	Penerbit	Keterangan
1	1	Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	25027883	Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Gadjah Mada	Reakreditasi naik peringkat dari peringkat 2 ke 1 mulai Volume 23 Nomor 1 Tahun 2019
2	1	Adbispreneur : Jurnal Pemikiran dan Penelitian Administrasi Bisnis dan Kewirausahaan	25499912	Departemen Ilmu Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Padjadjaran.	Reakreditasi naik peringkat dari peringkat 3 ke 2 mulai Volume 4 Nomor 1 Tahun 2018
	2	Agrointek: Jurnal Teknologi Industri Pertanian	25275410	Teknologi Industri Pertanian Universitas Trunojoyo Madura	Reakreditasi naik peringkat dari peringkat 3 ke 2 mulai Volume 13 Nomor 2 Tahun 2019
	3	Al Ibtida: Jurnal Pendidikan Guru MI	25277227	Jurusan PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Syekh Nurjati Cirebon dan Perkumpulan Dosen PGMI Indonesia	Reakreditasi naik peringkat dari peringkat 3 ke 2 mulai Volume 6 Nomor 1 Tahun 2019
	4	Al-Ihkam: Jurnal Hukum dan Pranata Sosial	24423084	Asosiasi Pengkaji Hukum Islam (APHI) bekerjasama dengan Fakultas Syariah IAIN Madura	Reakreditasi tetap di peringkat 2 mulai Volume 14 Nomor 1 Tahun 2019
	5	Buletin Ilmiah Marina : Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan	25412930	Balai Besar Riset Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan	Reakreditasi naik peringkat dari peringkat 3 ke 2 mulai Volume 5 Nomor 1 Tahun 2019

23	JURNAL KAJIAN AKUNTANSI	25799991	LEMBAGA PENELITIAN UNIVERSITAS SWADAYA GUNUNG JATI	Reakreditasi naik peringkat dari peringkat 4 ke 2 mulai Volume 3 Nomor 1 Tahun 2019
24	Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini	25498959	Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai	Reakreditasi naik peringkat dari peringkat 3 ke 2 mulai Volume 3 Nomor 2 Tahun 2019
25	Jurnal Prima Edukasia	24609927	Asosiasi Dosen PGSD dan Dikdas Indonesia bekerja sama dengan Program Studi Pendidikan Dasar, Program Pascasarjana, Universitas Negeri Yogyakarta	Reakreditasi naik peringkat dari peringkat 3 ke 2 mulai Volume 7 Nomor 1 Tahun 2019
26	Jurnal Promosi Kesehatan Indonesia	26204053	Magister Promosi Kesehatan Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Diponegoro	Reakreditasi naik peringkat dari peringkat 3 ke 2 mulai Volume 14 Nomor 2 Tahun 2019
27	Jurnal Sains Farmasi & Klinis	24425435	Fakultas Farmasi Universitas Andalas bekerjasama dengan Ikatan Apoteker Indonesia - Daerah Sumatera Barat	Reakreditasi naik peringkat dari peringkat 3 ke 2 mulai Volume 6 Nomor 1 Tahun 2019
28	Jurnal The Messenger	25272810	Department of Communication, Faculty of Information Technology and Communication, Universitas Semarang	Reakreditasi naik peringkat dari peringkat 3 ke 2 mulai Volume 11 Nomor 2 Tahun 2019
29	Kalpataru	25500449	Pusat Penelitian Arkeologi Nasional	Reakreditasi tetap di peringkat 2 mulai Volume 27 Nomor 2 Tahun 2018
30	Langkawi: Journal of The Association for Arabic and English	25499017	UPT Pengembangan Bahasa IAIN Kendari	Reakreditasi naik peringkat dari peringkat 3 ke 2 mulai Volume 5 Nomor 1 Tahun 2019

Jurnal Dietetik Indonesia Volume 4 (1) 51-67





JURNAL PROMOSI KESEHATAN INDONESIA

p-ISSN : 1907-2937
e-ISSN : 2620-4053

available online at <https://ejournal.undip.ac.id/index.php/jpki>



(<http://arjuna.ristekdikti.go.id/jurnal/sertifikat/5137?quality=low>)

Impact Factor

Last update: 13 January 2021

Number of documents: 241

Number of citations: 1014

IF Google Scholar: $241/1014 = 0.238$

H-Index: 18, i10-Index: 32

Google Scholar URL (<https://scholar.google.co.id/citations?user=kQIbjikAAAAJ&hl=en>)

Author Information

▪ **Submit an Article**
([/index.php/jpki/about/submissions#onlineSubmissions](https://ejournal.undip.ac.id/index.php/jpki/about/submissions#onlineSubmissions))

People > [Editorial Team](https://ejournal.undip.ac.id/index.php/EditorialTeam) (<https://ejournal.undip.ac.id/index.php/PeerReviewers>)

Editorial Team

Editor in Chief

Zahroh Shaluhiah (ScopusID: [15832858400](http://www.scopus.com/authid/detail.uri?authorId=15832858400))
(<http://www.scopus.com/authid/detail.uri?authorId=15832858400>.)

Master Program of Health Promotion, Diponegoro University, Indonesia

Editorial Boards

Ratih Indraswari (ScopusID: [57218704140](http://www.scopus.com/authid/detail.uri?authorId=57218704140))
(<http://www.scopus.com/authid/detail.uri?authorId=57218704140>.)

 (<https://orcid.org/0000-0002-4642-5608>) Faculty of Public Health, Diponegoro University, Indonesia



Novia Handayani, SKM, MA, M.Kes (ScopusID: [57194601772](http://www.scopus.com/authid/detail.uri?authorId=57194601772))
(<http://www.scopus.com/authid/detail.uri?authorId=57194601772>.)

 (<https://orcid.org/0000-0002-5701-7263>) Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Diponegoro, Semarang, Indonesia

Pulung Siswantara (ScopusID: [57211982224](http://www.scopus.com/authid/detail.uri?authorId=57211982224))
(<http://www.scopus.com/authid/detail.uri?authorId=57211982224>.)

Faculty of Public Health, [Airlangga University, Indonesia](#)

Mury Ririanti

Faculty of Public Health, [University of Jember, Indonesia](#)

Journal Manager

Fina Idamatus Silmi

Faculty of Public Health, Diponegoro University, Indonesia



[\(https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/\)](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/).

Jurnal Promosi Kesehatan Indonesia

Published by Master Program of Health Promotion,
Faculty of Public Health, Diponegoro University

Sponsored by Indonesian Society for Health
Promotor and Educator (ISHPE), The Indonesian
Public Health Association (IAKMI), The Indonesian
Occupational Health Association (PAKKI)



[\(https://www.undip.ac.id/language/en/\)](https://www.undip.ac.id/language/en/).



[\(http://pppkmi.org/v1/\)](http://pppkmi.org/v1/).



[\(http://www.iakmi.or.id/web/\)](http://www.iakmi.or.id/web/).

[\(http://www.pakki.id/\)](http://www.pakki.id/).

[\(http://www.pakki.id/\)](http://www.pakki.id/).

View statistics [\(https://statcounter.com/p10830775/summary/?guest=1\)](https://statcounter.com/p10830775/summary/?guest=1) **88326723**

[\(https://statcounter.com/p10830775/summary/?guest=1\)](https://statcounter.com/p10830775/summary/?guest=1).

Copyright ©2021 **Universitas Diponegoro** [\(https://www.undip.ac.id/\)](https://www.undip.ac.id/). Powered by **Public Knowledge Project OJS** [\(https://pkp.sfu.ca/ojs/\)](https://pkp.sfu.ca/ojs/) and **Mason Publishing OJS theme** [\(https://github.com/masonpublishing/OJS-Theme\)](https://github.com/masonpublishing/OJS-Theme).

Volume 14, No. 2 Agustus 2019

Jurnal Promosi Kesehatan Indonesia (ISSN 1907-2937) Volume 14 No.2 Agustus 2019

Table of Contents

Research Article

Persepsi Orang Tua terhadap Pemberian Imunisasi MR pada Anak Sekolah Dasar Berbasis Agama

(<https://ejournal.undip.ac.id/index.php/jpki/article/view/23064>)

(<https://ejournal.undip.ac.id/index.php/jpki/article/view/23064/15781>)

PDF

81-9

 Muhammad Harli, Bagoes Widjanarko, Farid Agushyana

 Views: **1061** (#)

 Citations: 0

(<https://badge.dimensions.ai/details/doi/10.14710/jpki.14.2.81-91>?

domain=<https://ejournal.undip.ac.id>)

| Language: ID (#) | DOI: **10.14710/jpki.14.2.81-91**

(<https://doi.org/10.14710/jpki.14.2.81-91>)

⌚ Received: 9 May 2019; Published: 10 Sep 2019.

Pengaruh Pemanfaatan Aplikasi Keluarga Sehat terhadap Kinerja Petugas Promosi Kesehatan Puskesmas

(<https://ejournal.undip.ac.id/index.php/jpki/article/view/24030>)

(<https://ejournal.undip.ac.id/index.php/jpki/article/view/24030/15783>)

PDF

92-10

 Ekowati Ekowati, Zahroh Shaluhiah, Farid Agushyana

 Views: **1112** (#)

 Citations: 0

(<https://badge.dimensions.ai/details/doi/10.14710/jpki.14.2.92-107>?

domain=<https://ejournal.undip.ac.id>)

| Language: ID (#) | DOI: **10.14710/jpki.14.2.92-107**

(<https://doi.org/10.14710/jpki.14.2.92-107>)

⌚ Received: 3 Jul 2019; Published: 10 Sep 2019.

Perencanaan Memiliki Anak pada Wanita dengan HIV Positif di Kota Semarang

(<https://ejournal.undip.ac.id/index.php/jpki/article/view/22975>)

(<https://ejournal.undip.ac.id/index.php/jpki/article/view/22975/15779>)

PDF

108-12

 Nastiti Bandari Pratiwi, Zahroh Shaluhiah, Antono Suryoputro

 Views: **433** (#)

 Citations: 0

(<https://badge.dimensions.ai/details/doi/10.14710/jpki.14.2.108-121>?

domain=<https://ejournal.undip.ac.id>)

| Language: ID (#) | DOI: **10.14710/jpki.14.2.108-121**

(<https://doi.org/10.14710/jpki.14.2.108-121>)

⌚ Received: 2 May 2019; Published: 10 Sep 2019.

Perilaku Pencarian Pengobatan dan Perawatan Mandiri pada Penderita Filariasis di Kabupaten Wonosobo
(<https://ejournal.undip.ac.id/index.php/jpki/article/view/22976>)

PDI

(<https://ejournal.undip.ac.id/index.php/jpki/article/view/22976/15780>)

122-13

 Ruth Puspita Dheo, Siti Masfiah, Arrum Firda Ayu Maghfiroh

 Views: **522 (#)**

 Citations { 0

(<https://badge.dimensions.ai/details/doi/10.14710/jpki.14.2.122-135?domain=https://ejournal.undip.ac.id>)

| Language: **ID (#)** | DOI: **10.14710/jpki.14.2.122-135**

(<https://doi.org/10.14710/jpki.14.2.122-135>)

 Received: 2 May 2019; Published: 10 Sep 2019.

Peran Pendamping Program Keluarga Harapan dalam Meningkatkan Kunjungan K1-K4 Ibu Hamil ke Pelayanan Kesehatan
(<https://ejournal.undip.ac.id/index.php/jpki/article/view/23648>)

PDI

(<https://ejournal.undip.ac.id/index.php/jpki/article/view/23648/15782>)

136-14

 Shella Putri Permadani Hardi Antono, Dewi Rokhmah, Iken Nafikadini

 Views: **852 (#)**

 Citations { 0

(<https://badge.dimensions.ai/details/doi/10.14710/jpki.14.2.136-148?domain=https://ejournal.undip.ac.id>)

| Language: **ID (#)** | DOI: **10.14710/jpki.14.2.136-148**

(<https://doi.org/10.14710/jpki.14.2.136-148>)

 Received: 14 Jun 2019; Published: 10 Sep 2019.

Pengaruh Pemasangan Poster Anjuran Buang Sampah terhadap Pemanfaatan Tempat Sampah di Tempat Wisata
(<https://ejournal.undip.ac.id/index.php/jpki/article/view/21921>)

PDI

(<https://ejournal.undip.ac.id/index.php/jpki/article/view/21921/15778>)

149-16

 Nining Prastiwi, Zahroh Shaluhayah, Farid Agushybana

 Views: **520 (#)**

 Citations { 0

(<https://badge.dimensions.ai/details/doi/10.14710/jpki.14.2.149-160?domain=https://ejournal.undip.ac.id>)

| Language: **ID (#)** | DOI: **10.14710/jpki.14.2.149-160**

(<https://doi.org/10.14710/jpki.14.2.149-160>)

 Received: 30 Jan 2019; Published: 10 Sep 2019.



(<https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/>)

Jurnal Promosi Kesehatan Indonesia

Published by Master Program of Health Promotion, Faculty of Public Health, Diponegoro University

Sponsored by Indonesian Society for Health Promotor and Educator (ISHPE), The Indonesian Public Health Association (IAKMI), The Indonesian Occupational Health Association (PAKKI)



(<https://www.undip.ac.id/language/en/>)



ISHPE



(<http://pppkmi.org/v1/>)

(<http://www.iakmi.or.id/web/>)

Peran Pendamping Program Keluarga Harapan dalam Meningkatkan Kunjungan K1-K4 Ibu Hamil ke Pelayanan Kesehatan

Shella Putri Permadani Hardi Antono^{*)}, Dewi Rokhmah^{*)}, Iken Nafikadini^{*)}

^{*)} Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember

Korespondensi: shellaputrihardiantono@gmail.com

ABSTRACT

Background: Family Hope Program (PKH) as referred to as conditional cash transfer is a government poverty alleviation program by providing conditional cash money to induces healthy behavior especially pregnant, lactating mother and children under 5 years nutritional status in poor families. This program is assisted by field staff to facilitate PKH participants to comply antenatal care visits of pregnant mothers and improving nutritional status of children under five years. This study aims to explore the perception of PKH participants regarding the role of field staffs as a motivator, facilitator, educator, and mediator in assisting participants.

Method: This is a qualitative study using in-depth interviews to nine pregnant mothers (as PKH participants) who lived in Sumbermalang, Situbondo District. The informants were selected purposively with inclusion criteria is pregnant mothers as well as their husbands who have been participating in PKH program for more than 2 years. In-depth interviews were also conducted to health providers (village midwives) and field staffs of PKH. Data were analyzed using thematic content analysis.

Results: The characteristics of informants were mostly around 20-25 years old, 7-9 months of pregnancy, as housewife and husbands' occupation was a building construction. Most informants say that the field staffs have facilitated them to improve their behavior to visit health center or village midwives to control their pregnancy, and also provided health education including motivated pregnant mother to consume ferrum tablet completely as well as other medicine. There were no obstacles arising in visiting health center to control their pregnancy and children. PKH field staff roles were necessary as a facilitator, motivator, mediator, and educator of PKH participants in order to help participants to change their behavior. Increase coordination among PKH field staffs and health workers including village midwives is needed to run this program smoothly.

Keywords: family hope program, role pregnant women, ANC, health services

PENDAHULUAN

Rendahnya kualitas kesehatan masyarakat Indonesia terutama pada masyarakat miskin menjadi suatu permasalahan utama karena mereka cenderung mengabaikan kualitas kesehatan yang tergambar dalam statistik kesehatan ibu dan anak di Indonesia yang belum memuaskan.⁽¹⁾ Rendahnya status kesehatan ibu akan berdampak terhadap janin atau

bayi yang dikandungnya.⁽²⁾ Dalam upaya untuk mengurangi permasalahan kesejahteraan sosial yang salah satu komponennya adalah kemiskinan keluarga dengan kasus kehamilan, maka pemerintah Indonesia melalui Kementerian Sosial mengeluarkan sebuah program yaitu Program Keluarga Harapan (PKH).⁽³⁾ Tujuan utama PKH bagi ibu hamil adalah untuk meningkatkan taraf hidup keluarga

Perilaku Pencarian Pengobatan dan Perawatan Mandiri pada Penderita Filariasis di Kabupaten Wonosobo

Ruth Puspita Dheo^{*)}, Siti Masfiah^{*)}, Arrum Firda Ayu Maghfiroh^{*)}

^{*)} Fakultas Ilmu-ilmu Kesehatan Universitas Jenderal Soedirman

Korespondensi: ruthdheo@gmail.com

ABSTRACT

Background: Promptly treatment is essential for filariasis patients to reduce permanent disability. Preliminary study of several filariasis patients with swollen leg in Wonosobo regency indicated as delay access to prompt treatment which increase the risks of transmission as well as worsen patient's condition. The purpose of this study was to explore health-seeking behaviour and self-care of patient in Wonosobo regency.

Method: This study employs qualitative research using phenomenology approach. Five informants were selected by using criteria as patients with clinically symptomatic swelling leg and willing to participate to this study. The supporting informants were selected to family members and health workers who handle filariasis treatment. All data were analyzed by using content analysis.

Results: Most filariasis patients were categorized as low income and having limited knowledge of the disease. They believed that the disease caused by curse so that medical treatment will not cure it and they have desperate with the illness. Psychosocial burden caused them feel anxiety even afraid to be outcasted. Their current condition mostly swollen legs with or without complications and the disease interferes their activity as very painful disease. Although the treatment will reduce pain, but it was only temporary, so that the patients felt that the treatment will be useless. The health seeking behaviour indicated that all patients experienced delay in accessing medical treatment, they tried to find other alternative treatment such as traditional treatment. Most patients have not yet performed good self-care as recommended by health workers. In addition, information and socialization about filariasis to patients, families and communities are limited because it has not been as priority program of health center. Health education program should be conducted to improve positive behavior of community regarding the prevention, early detection, prompt treatment and self-care of the disease.

Keywords: filariasis, health-seeking behaviour, self-care

PENDAHULUAN

Filariasis merupakan penyakit menular disebabkan cacing filaria yang menyerang saluran dan kelenjar getah bening manusia, sehingga berpotensi merusak sistem limfa serta menimbulkan pembengkakan pada tangan, kaki, payudara, dan kantung buah zakar.⁽¹⁾ Filariasis di Indonesia disebabkan oleh infeksi cacing filaria *Wuchereria bancrofti*,

Brugia malayi, dan *Brugia timori* yang ditularkan oleh beberapa spesies nyamuk seperti *Mansonia uniformis* dan *Culex quinquefasciatus* yang sering ditemukan sebagai vektor filariasis di Jawa Tengah.⁽²⁾ Meski tidak mengakibatkan kematian secara langsung, penyakit ini menjadi penyebab utama kecacatan, pengucilan, hambatan psikososial, dan penurunan

Perencanaan Memiliki Anak pada Wanita dengan HIV Positif di Kota Semarang

Nastiti Bandari Pratiwi^{*)}, Zahroh Shaluhivah^{**)}, Antono Suryoputro^{**)}

^{*)} Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional Provinsi Jawa Tengah

^{**)} Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Diponegoro

Korespondensi: laurensianastiti@gmail.com

ABSTRACT

Background: Pregnant women with HIV positive is potential risk to transmit the virus to their infants. Prevention Mother to Child Transmission (PMTCT) program is a solution for HIV women if they want to have children. However, most pregnant women detected HIV positive when they have been pregnant for more than 6 months through Provider initiated test and counselling (PITC). On the other hand, the data shows that the increasing number of HIV positive women who have been willing to have children. This research aims to identify and examine the factors influence the plan of having children among HIV-positive women who access HIV treatment in Kariadi Hospital Semarang.

Method: This study employs a quantitative research design with cross sectional approach, followed by qualitative study to explore the feeling and attitudes of women with HIV positive to plan of having children. There were 31 women involved in this study, selected with the criteria of fertile women HIV positive who have been taking antiretroviral therapy in Kariadi Hospital and willing to participate in this study. Qualitative data collected from two women who has been planning to have children. Quantitative data were analyzed by univariate, Chi-Square and multiple logistic regression. Whilst, qualitative data employ content analysis.

Results: There were 16% of women with HIV positive who have been intending to have children in this study. The rest have not planned it because they worried if their pregnancy and delivery could transmit HIV to their infants. CD4 cell count, ARV access and women's attitudes have significant correlation to the intention of having children among women with HIV positive. Comprehensive information about PMTCT and ARV were needed to deliver to fertile women with HIV positive.

Keywords: HIV/AIDS, PLWH, PMTCT, child, women

PENDAHULUAN

Profil kesehatan Indonesia tahun 2015, menyatakan bahwa estimasi dan proyeksi jumlah orang dengan HIV/AIDS sebanyak 735.256 orang dengan jumlah infeksi baru 85.523 orang. Menurut jenis kelamin, persentase kasus HIV pada laki-laki lebih besar (55%) dibandingkan perempuan (32%). Sebagian besar kasus AIDS banyak ditemukan pada usia 20-49 tahun yang merupakan kelompok umur

produktif yang aktif secara seksual.

Berdasarkan orientasi seksual, proporsi kasus HIV terbanyak pada kaum heteroseksual (82,8%), homoseksual (7,4%) dan ibu rumah tangga/perinatal (4,0%).⁽¹⁾

Berdasarkan informasi dari Buku Saku Kesehatan Provinsi Jawa Tengah Tahun 2015, disebutkan bahwa jumlah kasus baru HIV/AIDS dari tahun 2010 sampai dengan 2015 selalu mengalami kenaikan yang fluktuatif. Pada tahun 2013

Persepsi Orang Tua terhadap Pemberian Imunisasi MR pada Anak Sekolah Dasar Berbasis Agama

by Farid Agushybana

Submission date: 28-Jul-2021 02:50PM (UTC+0700)

Submission ID: 1624989896

File name: emberian_Imunisasi_MR_pada_Anak_Sekolah_Dasar_Berbasis_Agama.pdf (355.57K)

Word count: 3432

Character count: 20999

Persepsi Orang Tua terhadap Pemberian Imunisasi MR pada Anak Sekolah Dasar Berbasis Agama

Muhammad Harli^{*)}, Bagoes Widjanarko^{*)}, Farid Agushyana^{*)}

^{*)} Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Diponegoro

Korespondensi: muhammadharly88@gmail.com

ABSTRACT

Background: MR immunization campaign is a national strategy to eliminate measles and rubella in 2020. Musi Rawas district have experienced clinical measles outbreaks in the last 3 years. There were many rejections happened during MR mass immunization implementation. Megang Sakti Subdistrict is one of the sub-district with high rate of rejection from parents of the students at religious-based elementary school. This research aims to identify parents' perceptions on MR immunization program for elementary school students based on health belief model theory.

Method: This study employs quantitative research with cross sectional approach. The subject of the study were 100 parents of the grade 1-6 students at religious-based elementary school at Megang Sakti sub-district. The sample was selected using simple random sampling. Structured questionnaires were used that have been validated in other subdistrict priority. Data was analysed by using univariate, Chi-Square and multiple logistic regression for analysis.

Results: The results show that 21% of parents have rejected their children to be immunized MR (Measles Rubella). Perceived susceptibility and severity variables have not significantly associated to parent's rejection. However, perceived benefits and barriers have significantly influenced to the rejection. The biggest barrier in immunizing MR for their children was the parent believed that the immunization vaccine substances were not halal refers to Islamic rules. The study suggests that the government should provide comprehensive information related to vaccines' substances so that people do not hesitate to receive immunization of their children.

Keywords: immunization, measles and rubella, perceptions, halal vaccines, health belief model

PENDAHULUAN

Pada tahun 2017, pemerintah Indonesia mulai melakukan imunisasi tambahan yaitu kampanye imunisasi massal MR (Measles Rubella). Pelaksanaan kampanye imunisasi massal MR dilaksanakan dalam 2 tahap yaitu tahap 1 pada bulan Agustus-September 2017 di seluruh pulau Jawa dan tahap 2 pada bulan Agustus-September 2018 di

seluruh pulau Kalimantan, Sumatera, Sulawesi, Maluku, Bali, Nusa Tenggara, serta Papua. Kampanye imunisasi massal MR dilaksanakan di sekolah dan pos pelayanan imunisasi seperti puskesmas dan posyandu dengan sasaran umur yaitu anak usia 9 bulan sampai usia 15 tahun.⁽¹⁾

Musi Rawas merupakan salah satu Kabupaten di Provinsi Sumatera Selatan yang turut melaksanakan kampanye

imunisasi MR dan merupakan daerah yang terpantau dengan masih ditemukannya kasus kejadian luar biasa (KLB) campak klinis dalam 3 tahun terakhir. Dinas Kesehatan Musi Rawas menyebutkan bahwa 100% pasien di wilayah KLB campak tidak mempunyai riwayat imunisasi campak sebelumnya.⁽²⁾

Pada pelaksanaan imunisasi massal MR di Kabupaten Musi Rawas, dilaporkan masih banyak terjadi penolakan pemberian imunisasi. Salah satu kecamatan yang tinggi angka penolakannya adalah Kecamatan Megang Sakti. Hasil dari pemberian *informed consent* pada 1.910 orang tua siswa diketahui sebanyak 302 orang tua (15,8%) menolak pemberian imunisasi MR pada anaknya. Penolakan terbanyak berasal dari orang tua siswa sekolah dasar berbasis agama yaitu sebanyak 264 orang tua (87,4%).

Berdasarkan studi pendahuluan diketahui bahwa beberapa penyebab terjadinya penolakan oleh orang tua siswa adalah informasi tentang kandungan vaksin yang tidak halal, pandangan masyarakat terhadap manfaat imunisasi yang merupakan tindakan pencegahan bukan alasan darurat untuk memberikan imunisasi yang belum halal pada anak dan juga pendapat masyarakat bahwa penyakit campak dan rubella bukanlah penyakit yang berat dan dapat sembuh dengan sendirinya.

Sudut pandang masyarakat tentang penyakit campak dan rubella, termasuk manfaat imunisasi MR dan hambatan dalam penerimaan imunisasi merupakan dasar pemikiran peneliti untuk mengetahui pengaruh persepsi masyarakat terhadap pemberian imunisasi MR pada anak sekolah dasar berbasis agama di Kecamatan Megang Sakti.

METODE

¹⁵ Penelitian ini telah lolos kaji etik dari Komisi Etik Penelitian Kesehatan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Diponegoro dengan nomor surat No:31/EA/KEPK-FKM/2019 per tanggal 15 Februari 2019.

¹² Jenis penelitian adalah penelitian kuantitatif deskriptif analitik melalui pendekatan *cross sectional* dengan menganalisis pengaruh variabel persepsi kerentanan, persepsi keparahan, persepsi manfaat dan persepsi hambatan dari orang tua terhadap pemberian imunisasi MR pada anak sekolah dasar berbasis agama di Kecamatan Megang Sakti Kabupaten Musi Rawas.

Penentuan subjek penelitian menggunakan rumus *Lemeshow* untuk *cross sectional*, sehingga diperoleh sampel sejumlah 88 sampel, yang kemudian digenapkan menjadi 100 sampel. Dari total 5 sekolah dasar berbasis agama di Kecamatan Megang Sakti, subjek

penelitian dipilih secara *simple random sampling* dari orang tua siswa kelas 1 sampai dengan kelas 6. Penelitian dilaksanakan pada bulan Januari sampai dengan Februari 2019.

Pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara tatap muka dengan menggunakan instrumen berupa kuesioner terstruktur dengan skala *guttman* yang telah terlebih dahulu diuji validitas dan reliabilitasnya. Data hasil penelitian dianalisis secara univariat meliputi frekuensi distribusi, *mean*, *median* dan analisis bivariat dengan uji korelasi *Chi-Square* serta multivariat dengan menggunakan regresi logistik berganda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Responden pada penelitian ini rata-rata berusia 39 tahun dengan usia paling

muda berusia 27 tahun dan paling tua berusia 56 tahun. Tingkat pendidikan mayoritas responden adalah tamat Sekolah Menengah Atas (48%) dan pekerjaan mayoritas sebagai petani (42%). Karakter demografi responden dapat dilihat di tabel 1.

Tabel 1. Karakteristik demografi responden

Karakteristik responden	f	%
Umur		
< 39 Tahun	50	50
≥ 39 Tahun	50	50
Tingkat Pendidikan		
SD	19	19
SMP	23	23
SMA	48	48
Perguruan Tinggi	10	10
Jenis Pekerjaan		
PNS	4	4
Petani	42	42
Buruh	6	6
Wirausaha	38	38
Honorer	4	4
Polisi	1	1
Wiraswasta	5	5
Total	100	100

Tabel 2. Pemberian imunisasi MR, persepsi kerentanan, persepsi keparahan, persepsi manfaat dan persepsi hambatan

Variabel	Kategori	f	%
Dependen			
Pemberian imunisasi	Diberi imunisasi MR	79	79
	Tidak diberi imunisasi MR	21	21
Independen			
Persepsi kerentanan	Kurang	34	34
	Baik	66	66
Persepsi keparahan	Kurang	40	40
	Baik	60	60
Persepsi manfaat	Kurang	27	27
	Baik	73	73
Persepsi hambatan	Banyak	20	20
	Sedikit	80	80
Total		100	100

Tabel 2 menunjukkan bahwa responden yang memiliki persepsi bahwa anaknya kurang rentan terhadap penyakit MR masih tinggi (34%). Demikian juga persepsi orang tua tentang parahnya penyakit MR, sebanyak 40% responden berpendapat bahwa MR tidak berbahaya bagi anak dan dapat sembuh dengan sendirinya. Hal ini disebabkan masih kurangnya pengetahuan responden terhadap penyebab, gejala, risiko/bahaya penyakit campak dan rubella. Walaupun hanya 20% responden yang merasa mempunyai banyak hambatan dan pengorbanan dalam imunisasi MR, tetapi 27% responden merasa imunisasi MR tidak bermanfaat bagi pencegahan penyakit pada anak mereka walaupun sebagian besar responden sudah diberikan informasi tentang tujuan pelaksanaan dan manfaat imunisasi MR.

Berdasarkan tabel 3 diketahui bahwa pada anak yang diberi imunisasi MR, presentase lebih banyak pada responden dengan persepsi kerentanan dalam kategori baik (81,8%) daripada responden dengan persepsi kategori kurang (73,5%). Begitu juga pada persepsi keparahan, presentase responden yang anaknya diberi imunisasi MR lebih banyak pada kelompok responden dengan persepsi keparahan kategori baik (83,3%) daripada responden dengan persepsi keparahan kategori kurang (72,5%). Hasil uji statistik pada variabel persepsi kerentanan dan persepsi keparahan dinyatakan tidak ada hubungan yang signifikan dengan pemberian imunisasi MR pada anak sekolah dasar berbasis agama di Kecamatan Megang Sakti.

Tabel 3. Hubungan persepsi kerentanan, persepsi keparahan, persepsi manfaat dan persepsi hambatan dengan pemberian imunisasi MR.

Variabel	Pemberian imunisasi MR				Total		<i>p-value</i>
	Tidak diberi		Diberi				
	f	%	f	%	f	%	
Persepsi kerentanan							
Kurang	9	26,5	25	73,5	34	100	0,481
Baik	12	18,2	54	81,8	66	100	
Persepsi keparahan							
Kurang	11	27,5	29	72,5	40	100	0,293
Baik	10	16,7	50	83,3	60	100	
Persepsi manfaat							
Kurang	10	37	17	63	27	100	0,034
Baik	11	15,1	62	84,9	73	100	
Persepsi hambatan							
Banyak hambatan	13	65	7	35	20	100	0,000
Sedikit hambatan	8	10	72	90	80	100	
Total	21	21	79	79	100	100	

Pada persepsi manfaat diketahui presentase responden yang anaknya diberi imunisasi MR sebagian besar mempunyai persepsi manfaat kategori baik (84,9%), dibandingkan dengan responden yang memiliki persepsi manfaat kategori kurang (63%). Presentase responden pada persepsi hambatan lebih banyak pada kategori sedikit (90%) daripada yang dalam kategori banyak (35%) pada kelompok responden yang anaknya diberi imunisasi MR. Hasil uji statistik dengan *Chi-Square*, persepsi manfaat dan persepsi hambatan dinyatakan ada hubungan yang signifikan dengan pemberian imunisasi MR dengan *p-value* berturut-turut 0,034 dan 0,001.

Persepsi Kerentanan

Persepsi kerentanan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keputusan seseorang dalam perilaku kesehatannya.⁽³⁾ Orang tua yang menolak pemberian imunisasi pada anak, memiliki kemungkinan mempunyai sudut pandang bahwa anaknya kurang rentan terhadap suatu penyakit dan sebaliknya orang tua yang menganggap anaknya rentan terhadap suatu penyakit akan mencari upaya perlindungan kesehatan bagi anak.⁽⁴⁾

Penelitian ini menunjukkan masih banyak orang tua yang merasa anaknya sehat dan tidak mudah terkena penyakit. Sebagian besar orang tua merasa anak di usia sekolah dasar tidak mudah tertular

penyakit, tidak seperti pada masa balita. Walaupun anak tersebut suatu saat tertular penyakit campak dan rubella, anak akan dengan mudah kembali ke kondisi sehat karena daya tahan tubuhnya sudah kuat. Kebanyakan anak yang sudah besar tidak akan mudah terkena penyakit campak dan rubella. Persepsi kerentanan yang rendah ini dirasakan oleh seseorang disebabkan karena kurangnya pengetahuan responden tentang penyakit tersebut.⁽⁵⁾

Tabel 3 menunjukkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara persepsi kerentanan terhadap pemberian imunisasi MR pada anak sekolah dasar berbasis agama di Kecamatan Megang Sakti. Meskipun sebagian besar persepsi responden terhadap kerentanan terkena penyakit campak dan rubella dalam kategori baik, tetapi ternyata tidak berhubungan dengan perilaku penerimaan pemberian imunisasi pada anak. Salah satu alasan angka persentase perilaku penerimaan pemberian imunisasi MR yang cukup tinggi adalah karena responden merasa harus mengikuti program pemerintah meskipun responden merasa anak mereka tidak rentan terhadap penyakit campak dan rubella. Penelitian lain juga menunjukkan hal yang sama, bahwa tidak ada hubungan antara persepsi kerentanan penyakit dengan pemberian imunisasi pada anak.⁽⁶⁾

Persepsi Keparahan

Tindakan seseorang dalam mencari pengobatan dan upaya pencegahan penyakit akan didorong oleh sudut pandang seseorang terhadap keseriusan suatu penyakit terhadap dirinya, keluarganya maupun masyarakat di sekitarnya. Persepsi keparahan berupa sudut pandang seseorang terhadap suatu gangguan kesehatan yang akan dialami dan membuat kesulitan bagi kehidupan. Persepsi keparahan didasari oleh informasi yang didapat seseorang dari pengalaman diri sendiri maupun informasi dan pengalaman orang lain.⁽⁷⁾

Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi keparahan dalam kategori kurang mencapai 40%. Dari beberapa item pertanyaan yang ditanyakan diketahui bahwa sebagian responden menjawab bahwa penyakit campak tidak menyebabkan komplikasi penyakit lain seperti pneumonia, diare, gangguan saraf, mata dan telinga. Sebagian kecil responden menjawab bahwa penyakit rubella yang ditularkan pada ibu hamil tidak menyebabkan kecacatan pada janin. Selain itu beberapa responden berpersepsi bahwa penyakit campak tidak menyebabkan kematian. Demikian juga penyakit rubella tidak menyebabkan kecacatan dan tidak menyebabkan kematian. Responden berpendapat bahwa penyakit campak dan rubella adalah penyakit yang biasa terjadi

pada anak-anak tidak berbahaya karena bisa sembuh dengan sendirinya. Hal ini karena responden mendapatkan pengalaman dari orang lain maupun dari keluarga sendiri bahwa penyakit campak itu biasa terjadi pada usia anak-anak hingga menuju dewasa dan akan sembuh dengan sendirinya meskipun tanpa pengobatan medis. Masih tingginya persentase persepsi keparahan penyakit dalam kategori kurang baik dikarenakan masih rendahnya pengetahuan responden tentang bahaya penyakit campak dan rubella bagi anak dan risiko penularan pada ibu hamil dan janin yang dikandung. Hal ini karena sosialisasi yang diberikan oleh petugas kesehatan kepada masyarakat masih sangat kurang. Sebagian responden pun mengatakan bahwa belum terlalu mengetahui penyakit rubella, sehingga tidak memiliki pandangan tentang keparahan penyakit rubella.⁽⁵⁾

Dari tabel 3 analisis bivariat diketahui bahwa tidak ada hubungan antara persepsi keparahan dengan pemberian imunisasi MR pada anak sekolah dasar berbasis agama di Kecamatan Megang Sakti. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara persepsi keparahan penyakit dengan kepatuhan ibu dalam pemberian imunisasi dasar pada anak. Hal ini dikarenakan meskipun pada kelompok responden

dengan persepsi kerentanan baik tetapi tidak membuat ibu patuh dan juga sebaliknya meskipun persepsi kerentanan kurang tetapi angka kepatuhan ibu dalam pemberian imunisasi dasar pada balita sudah cukup tinggi.⁽⁸⁾

Persepsi Manfaat

Dalam hal persepsi manfaat, penelitian ini menunjukkan persepsi manfaat imunisasi MR dalam kategori kurang masih cukup banyak. Kurangnya persepsi manfaat terhadap imunisasi MR dikarenakan orang tua menganggap imunisasi MR tidak dapat mencegah anak dari serangan penyakit campak dan rubella, beberapa responden mengatakan bahwa meskipun telah diimunisasi, terdapat anak yang tetap terserang penyakit campak. Selain itu juga responden merasa bahwa anak usia sekolah dasar tidak perlu diberi imunisasi MR karena sudah besar dan bila terserang penyakit campak tidak akan berbahaya bagi anak, dan juga ada responden yang beranggapan bahwa pemberian imunisasi MR secara massal tidak dapat menghambat perkembangan penyakit campak dan rubella.

Sebelum dilaksanakan pemberian imunisasi massal MR telah dilakukan sosialisasi program imunisasi MR baik melalui media elektronik, media cetak maupun sosialisasi langsung dari instansi kesehatan setempat seperti Dinas

Kesehatan, puskesmas, maupun oleh petugas kesehatan yang ada. Sosialisasi tidak hanya mencakup tentang tujuan program, sasaran dan pelaksanaan, namun juga tentang penyakit campak dan rubella. Meski pada kenyataannya masih banyak masyarakat yang belum tahu dan yakin tentang manfaat imunisasi MR bagi anak dan lingkungannya, karena pemberian informasi hanya diberikan sesaat sebelum pelaksanaan imunisasi.

Hasil analisis bivariat pada tabel 3 menyatakan bahwa ada hubungan yang signifikan antara persepsi manfaat imunisasi MR terhadap pemberian imunisasi MR pada anak sekolah dasar berbasis agama di Kecamatan Megang Sakti. Seseorang cenderung akan melakukan suatu perilaku bila hal tersebut diyakini memiliki manfaat bagi kesehatannya termasuk dalam upaya mencegah terjadinya suatu penyakit.⁽⁹⁾⁽¹⁰⁾ Orang tua yang mempunyai pandangan bahwa dengan pemberian imunisasi, maka anak mereka akan mendapatkan perlindungan terhadap ancaman serangan suatu penyakit sehingga orang tua tersebut akan berupaya mencari suatu upaya kesehatan dan mengizinkan anaknya diberikan imunisasi.⁽¹¹⁾⁽¹²⁾

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian lain di Kecamatan Kartasura Kabupaten Sukoharjo yang menyatakan bahwa ada pengaruh yang

signifikan antara persepsi manfaat terhadap imunisasi MR dengan penerimaan imunisasi MR. Ibu yang menolak imunisasi MR merasa bahwa imunisasi tidak bermanfaat bagi kesehatan anaknya karena anaknya sudah memiliki kekebalan tubuh untuk melawan penyakit. Jika seseorang mempunyai pandangan bahwa suatu upaya kesehatan tidak mempunyai keuntungan baginya, maka ia tidak akan menggunakan sebuah layanan kesehatan.⁽¹¹⁾⁽¹³⁾

Pandangan yang baik terhadap manfaat imunisasi MR akan mempengaruhi orang tua sehingga memutuskan dan mengizinkan pemberian imunisasi MR pada anaknya. Sebaliknya, pandangan yang kurang baik terhadap imunisasi MR akan mempengaruhi orang tua sehingga tidak mengizinkan pemberian imunisasi MR pada anaknya.

Persepsi Hambatan

Seseorang yang mempunyai persepsi hambatan yang sedikit akan lebih mudah menerima pemberian imunisasi MR pada anak dan juga sebaliknya. Persepsi hambatan dalam kategori banyak diartikan seseorang akan lebih banyak halangan dan hambatan dalam menerima pemberian imunisasi MR pada anak. Hambatan responden dalam pemberian imunisasi MR merupakan pandangan responden terhadap hal-hal negatif dari upaya pemberian

imunisasi MR.⁽¹⁴⁾ Hasil yang diperoleh dari penelitian ini diketahui bahwa sebagian besar responden memiliki persepsi hambatan dalam kategori banyak masih relatif tinggi, yaitu 20%.

Persepsi hambatan kategori kurang terhadap imunisasi MR dikarenakan anak takut diimunisasi sehingga tidak mau disuntik, informasi bahwa imunisasi MR dapat menyebabkan demam dan dapat menyebabkan kecacatan pada anak serta adanya riwayat keluarga yang tidak pernah mendapatkan imunisasi sebelumnya dan tidak mengalami penyakit yang berat, membuat orang tua malas menerima pemberian imunisasi. Hambatan terbesar yang diketahui pada penelitian ini adalah adanya pandangan bahwa vaksin mengandung bahan haram dan bertentangan dengan ajaran agama. Diketahui juga adanya larangan dari tokoh agama setempat agar anak tidak diberikan imunisasi MR.

Banyaknya informasi negatif tentang imunisasi MR seperti efek samping setelah diberikan suntikan MR yang dapat menyebabkan demam dan kecacatan pada anak, rupanya masih menjadi hambatan bagi beberapa responden sehingga mengambil keputusan untuk tidak mengimunitasikan anaknya, meskipun telah banyak dilakukan upaya edukasi dan klarifikasi tentang efek vaksin MR. Informasi tentang kandungan vaksin haram

dan bertentangan dengan ajaran agama menjadi hambatan terbesar dalam pemberian imunisasi MR. Banyak orang tua bersikap tegas tidak akan mengizinkan anaknya diimunisasi MR meskipun telah keluar fatwa MUI bahwa vaksin MR berstatus mubah/boleh.⁽¹⁵⁾

Pada tabel 3, hasil analisis bivariat dinyatakan bahwa ada hubungan yang signifikan antara persepsi hambatan dengan pemberian imunisasi MR. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian lain yang menyatakan ada pengaruh yang signifikan antara persepsi hambatan dengan penerimaan imunisasi MR. Ibu yang mempunyai *perceived barrier* tinggi tidak mengimunisasikan anaknya 38,9 kali dibandingkan ibu yang mempunyai *perceived barriers* yang rendah.⁽⁶⁾ Sehingga dapat disimpulkan bahwa persepsi hambatan responden dalam kategori banyak akan mengalami banyak hambatan dan halangan dalam menerima pemberian imunisasi. Pada kelompok orang tua dengan persepsi hambatan banyak akan lebih sulit menerima imunisasi, selain karena ketakutan akan

efek samping imunisasi seperti terjadi demam, menyebabkan kecacatan pada anak, dan lainnya, ditambah lagi dengan keyakinan kandungan vaksin yang tidak halal, serta rendahnya dukungan dari tokoh agama setempat yang ragu-ragu akan kehalalannya menjadi faktor penghalang besar dalam imunisasi MR. Selain itu faktor lain seperti anak tidak mau disuntik, riwayat penyakit anak dan riwayat keluarga yang tidak pernah diimunisasi, membuat faktor halangan penerimaan imunisasi semakin besar.

Faktor yang Paling Berpengaruh terhadap Pemberian Imunisasi MR

Pada tabel 4 diketahui bahwa persepsi hambatan merupakan faktor yang paling mempengaruhi dalam pemberian imunisasi MR pada anak sekolah dasar berbasis agama di Kecamatan Megang Sakti dengan *Odd Ratio* 15,541 (95% *CI* 4.710-51.277) yang artinya bahwa responden dengan persepsi hambatan yang banyak mempunyai kemungkinan 15,541 kali tidak menerima pemberian imunisasi MR pada anaknya.

Tabel 4. Faktor yang paling berpengaruh terhadap pemberian imunisasi MR

Variabel	B	S.E	Wald	df	Sig	Exp (B)	CI 95%	
							Lower	Upper
Persepsi manfaat rendah	1.016	0.693	2.149	1	0.143	2.762	0.710	10.742
Persepsi hambatan banyak	2.743	0.609	20.290	1	0.000	15.541	4.710	51.277
Constant	-5.127	1.620	10.017	1	0.002	0.006		

SIMPULAN

Variabel persepsi manfaat dan variabel persepsi hambatan dinyatakan mempunyai hubungan signifikan dengan pemberian imunisasi MR pada anak sekolah dasar berbasis agama di Kecamatan Megang Sakti Kabupaten Musi Rawas.

Hambatan terbesar dalam pemberian imunisasi MR adalah karena kandungan vaksin yang tidak halal. Meskipun telah dikeluarkan fatwa MUI dan rekomendasi Kemenag Kabupaten Musi Rawas, tetapi masyarakat tetap menganggap zat haram tetap tidak boleh diberikan. Untuk itu diharapkan pemerintah dapat menyediakan vaksin MR yang halal sehingga dapat diterima oleh semua kalangan.

28

Ucapan Terima Kasih

Penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada PPSDM Kementerian Kesehatan Republik Indonesia sebagai badan penyelenggara tugas belajar bagi penulis.

KEPUSTAKAAN

1. Ditjen P2P ²⁵ **Kemenkes RI. Petunjuk Teknis Kampanye Imunisasi Measles Rubela (MR).** Jakarta: ³⁸ **Kementerian Kesehatan Republik Indonesia; 2017.**
2. **Dinas Kesehatan** Kabupaten Musi Rawas. Sistem Kewaspadaan Dini dan Respon Berbasis Puskesmas.

Musi Rawas: Dinas Kabupaten Musi Rawas; 2018.

3. ³⁶ **Fitriani S. Promosi Kesehatan.** Yogyakarta: Graha Ilmu; 2011.
4. ²¹ **Priyoto. Teori Sikap dan Perilaku dalam Kesehatan.** Yogyakarta: Nuha Medika; 2014.
5. ⁶ **Triana V. Faktor yang Berhubungan dengan Pemberian Imunisasi Dasar Lengkap pada Bayi Tahun 2015.** **Jurnal Kesehatan Masyarakat Andalas.** 2015;10(2):123–35.
6. ⁸ **Suryawati I, Bakhtiar, Abdullah A. Cakupan Imunisasi Dasar Anak Ditinjau dari Pendekatan Health Belief Model.** **Jurnal Ilmu Keperawatan.** 2016;4(1):115–25.
7. ³² **Notoatmodjo S. Ilmu Perilaku Kesehatan.** Jakarta: Rineka Cipta; 2010.
8. **Trisna F, Saraswati L, Udiyono A, Ginandjar P.** ¹⁴ **Hubungan Persepsi Ibu dengan Kepatuhan Ibu dalam Pemberian Imunisasi Dasar pada Balita (Studi di 7 Puskesmas Kota Semarang).** **Jurnal Kesehatan Masyarakat.** 2019;7(1):149–55.
9. ²⁹ **Notoadmodjo S. Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku.** Jakarta: PT. Rineka Cipta; 2014.
10. ⁵ **Rosenstock I, Strecher V, Becker M. Social Learning Theory and the Health Belief Model.** **Health Education Quarterly.**

- 1988;15(2):175–83.
11. Prabandari G, Musthofa S, Kusumawati A. Beberapa Faktor yang Berhubungan dengan Penerimaan Ibu terhadap Imunisasi Measles Rubella pada Anak SD di Desa Gumpang, Kecamatan Kartasura, Kabupaten Sukoharjo. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. 2018;6(4):573–81.
12. Wahyunarni Y, Ahmad R, Triratnawati A. Persepsi Masyarakat terhadap Imunisasi Campak di Kabupaten Sleman. *Berita Kedokteran Masyarakat*. 2016;32(8):281–6.
13. Puri Y, Murti B, Demartoto A. Analysis of the Effect of Maternal Perception on Completeness of Child Immunization Status with Health Belief Model. *Journal of Health Promotion Behaviour*. 2016;1(3):211–22.
14. Bachtiar I, Zahroh C. Hubungan Persepsi Ibu dengan Imunisasi Campak pada Bayi Usia di Atas 9 Bulan di Posyandu Mojowuku Slempit Gresik. *Jurnal Ilmu Kesehatan*. 2017;10(1):1–7.
15. Yuningsih R. Pro-Kontra Imunisasi Campak-Rubella. Pusat Penelitian Badan Keahlian RI. 2017;9(16):9–12.

Persepsi Orang Tua terhadap Pemberian Imunisasi MR pada Anak Sekolah Dasar Berbasis Agama

ORIGINALITY REPORT

17%

SIMILARITY INDEX

16%

INTERNET SOURCES

9%

PUBLICATIONS

4%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	www.searo.who.int Internet Source	1%
2	repository.lppm.unila.ac.id Internet Source	1%
3	repository.unimus.ac.id Internet Source	1%
4	afiasi.unwir.ac.id Internet Source	1%
5	Submitted to Cardiff University Student Paper	1%
6	Dwi Kartini, Fitri Eka Sari, Nurul Aryastuti. "Analisis Faktor yang Berhubungan dengan Ketepatan Imunisasi Dasar pada Masa Pandemi COVID-19 di Wilayah Kerja Puskesmas Kotabumi II Selatan Kabupaten Lampung Utara Tahun 2020", Jurnal Formil (Forum Ilmiah) Kesmas Respati, 2021 Publication	1%

7	Internet Source	1 %
8	Submitted to Universitas Sam Ratulangi Student Paper	1 %
9	repository.usu.ac.id Internet Source	1 %
10	repository.unusa.ac.id Internet Source	1 %
11	eprints.dinus.ac.id Internet Source	<1 %
12	eprints.ums.ac.id Internet Source	<1 %
13	jurnal.unismuhpalu.ac.id Internet Source	<1 %
14	jurnalfpk.uinsby.ac.id Internet Source	<1 %
15	Submitted to iGroup Student Paper	<1 %
16	jurnal.unmuhjember.ac.id Internet Source	<1 %
17	Yuniarti Diana, Gurid Pramintarto Eko Mulyo, Osman Syarief, Mira Mutiyani, Syafitri Sukmawati. Jurnal Riset Kesehatan Poltekkes Depkes Bandung, 2019 Publication	<1 %

18

jurnal.poltekkespadang.ac.id

Internet Source

<1 %

19

Nur Miladiyah, Mustikasari Mustikasari, Dewi Gayatri. "Hubungan Motivasi dan Komitmen Organisasi dengan Kinerja Perawat dalam Pelaksanaan Dokumentasi Asuhan Keperawatan", Jurnal Keperawatan Indonesia, 2015

Publication

<1 %

20

akuindonesiana.wordpress.com

Internet Source

<1 %

21

jurnal.ugm.ac.id

Internet Source

<1 %

22

robbysumselgemilang.blogspot.com

Internet Source

<1 %

23

digilib.unisayogya.ac.id

Internet Source

<1 %

24

jurnalnasional.ump.ac.id

Internet Source

<1 %

25

ojs.stikesamanahpadang.ac.id

Internet Source

<1 %

26

Dalfian - Dalfian, Achmad - Farich, Elitha Matherina Utari. "Faktor Dominan Kualitas Pelayanan Informasi terhadap Tingkat Kepuasan Pasien Rawat Inap Rumah Sakit di

<1 %

Lampung Tengah Tahun 2019", JURNAL DUNIA KESMAS, 2020

Publication

27	edoc.pub Internet Source	<1 %
28	ejurnal.ung.ac.id Internet Source	<1 %
29	eprints.umm.ac.id Internet Source	<1 %
30	jurnal.unar.ac.id Internet Source	<1 %
31	komitesdnpolisi4.blogspot.com Internet Source	<1 %
32	prosiding.respati.ac.id Internet Source	<1 %
33	rahmadsyafaathabibi.blogspot.com Internet Source	<1 %
34	repository.unhas.ac.id Internet Source	<1 %
35	Lisa Gustina, Psiari Kusuma Wardani, Siti Maesaroh. "Faktor-faktor yang berhubungan dengan kelengkapan pemberian imunisasi dasar lengkap pada balita usia 9-18 bulan", Wellness And Healthy Magazine, 2020 Publication	<1 %

36	Wahyu Sri Astutik, Reny Nugraheni. "Knowledge Level Analysis of Community stigma on ODP, PDP and COVID 19 patients through attitude in Kediri District", STRADA Jurnal Ilmiah Kesehatan, 2020 Publication	<1 %
----	--	------

37	if.binadarma.ac.id Internet Source	<1 %
----	---------------------------------------	------

38	journal.fkm.ui.ac.id Internet Source	<1 %
----	---	------

39	ojs.stikesmukla.ac.id Internet Source	<1 %
----	--	------

40	repository.aisyahuniversity.ac.id Internet Source	<1 %
----	--	------

41	thaitheis.org Internet Source	<1 %
----	----------------------------------	------

42	www.acarindex.com Internet Source	<1 %
----	--------------------------------------	------

43	unimasd3bidan.blogspot.com Internet Source	<1 %
----	---	------

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography On